

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Hal ini dimaksudkan agar faktor independen dan variabel dependen dapat dianalisis pola dan korelasinya. Karena sifat numerik data penelitian dan analisis statistik, penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Semacam penelitian yang dikenal sebagai kuantitatif dapat diukur dengan penemuan tertentu yang dapat dicapai melalui penggunaan teknik statistik atau metode kuantifikasi atau pengukuran lainnya Mertha Jaya (2020)

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi yang menggunakan hipotesis penelitian yang sudah ada sebelumnya untuk membuktikan satu variabel ke variabel lainnya. Adapun yang membuat penelitian ini unik adalah lingkungan yang diteliti, lokasi, dan waktu yang dihabiskan untuk melakukan penelitian.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini akan dilaksanakan di kota Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Jangka waktu dalam penelitian ini dimulai dari bulan Februari sampai bulan Juni 2023. Berikut akan dipaparkan periode penelitian dalam bentuk tabel:

Tabel 3 1 Tabel Periode Penelitian

Kegiatan	Tahun, Bulan, dan Pertemuan													
	Feb 2023		Maret 2023			April 2023		Mei 2023			Jun 2023			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul	■	■												
Penulisan Bab I			■	■										
Penulisan Bab II					■									
Penulisan Bab III					■	■								
Menyebarkan Kuesioner							■	■						
Mengumpulkan Kuesioner								■	■					
Pengolahan Data									■	■				
Penulisan Bab IV dan Bab V											■	■		
Menyerahkan Penelitian													■	■

Sumber : Data Penelitian, 2023

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi penelitian adalah area umum yang terdiri dari item dan orang dengan karakteristik tertentu, dan peneliti yang diperiksa dan dari siapa kesimpulan ditarik menentukan kualitas ini. Pengguna aplikasi Shopee di Batam merupakan populasi penelitian.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2016:81) disebutkan bahwa sampel adalah bagian dari ukuran dan susunan populasi. Purposive sampling digunakan oleh peneliti untuk memilih sampel mereka untuk responden penelitian ini, yang harus berusia di atas 17 tahun dan pengguna aplikasi Shopee dari Kota Batam yang telah melakukan setidaknya satu kali pembelian melalui aplikasi tersebut.

3.4.2.1 Teknik Penentuan Besar Sampel

Penelitian ini belum dapat diketahui secara pasti populasinya. populasinya tidak terbatas atau tidak diketahui, rumus Lemeshow ini digunakan (populasi tak terbatas). Berikut ini adalah rumus Lemeshow:

$$n = \frac{Za^2 x P x Q}{D^2}$$

Rumus 3.1 Rumus Lemeshow

Keterangan:

n = jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = sampling error = 10%

Melalui rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1.96^2 \times 0.5 (1-0.5)}{(0.1)^2}$$

$$n = \frac{3.8416 \times 0.25}{0.01}$$

$$n = \frac{3.8416 \times 0.25}{0.01}$$

$$n = 96.04$$

Dengan menggunakan rumus Lemeshow di atas, maka nilai sampel yang didapat adalah sebesar 96,04 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 orang.

3.5 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan kuesioner kepada seluruh pengguna aplikasi Shopee. Dalam melakukan penyusunan data suatu penelitian dapat dikumpulkan menggunakan dua sumber berikut:

1. Sumber Primer

Secara khusus, data yang kemudian dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer juga dikenal sebagai data segar atau asli. Peneliti dapat langsung mengumpulkan data dasar ini untuk mengaksesnya. Survei atau survei untuk pengguna aplikasi Shopee digunakan untuk mengumpulkan data primer.

2. Sumber Sekunder

Secara khusus, pengetahuan yang telah dikumpulkan dan disediakan melalui perantara yang tercantum di bawah ini: buku, literatur, dan media yang dapat diteliti.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengetahui jenis data apa saja yang digunakan, peneliti memakai dua metode pengumpulan data yaitu:

1. Studi kepustakaan

Sambil mengumpulkan informasi dari studi literatur berupa buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti digunakan sebagai teori dasar, peneliti mengidentifikasi materi yang bersangkutan sesuai dengan masalah yang diteliti.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016:142) kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana responden diberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk

ditanggapi. Survei online untuk penelitian ini dibagikan kepada responden menggunakan situs media sosial seperti WhatsApp dan Instagram. Survei dilakukan dengan menggunakan Google Forms. dan memberikan pilihan jawaban dalam skala Likert. Setiap responden ditanyai tentang pernyataan tersebut dengan menggunakan skala penilaian dari 1 sampai dengan 5, dan variabel yang akan diukur kemudian diidentifikasi sebagai variabel indikator. Skor jawaban ditentukan oleh skala Likert dan adalah sebagai berikut:

Tabel 3 2 Skala Likert

Jawaban	Singkatan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:38) dalam bentuknya yang paling sederhana, penelitian adalah proses melihat sesuatu dengan metode apa pun yang menurut peneliti cocok untuk mempelajari lebih lanjut tentangnya dan membuat kesimpulan.

3.7.1 Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2016:39) variabel yang mempengaruhi atau menghasilkan perubahan pada variabel dependen dikenal sebagai variabel independen. Kualitas produk (X1) online customer review (X2), dan promo gratis ongkir (X3) merupakan variabel independen yang dipertimbangkan dalam penelitian ini.

3.7.2 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2016:39) elemen dependen hasil atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Keputusan pembelian (Y) merupakan variabel dependen penelitian. Tabel berikut menampilkan variabel operasional sehingga Anda dapat lebih memahaminya:

Tabel 3 3 Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Kualitas Produk (X1)	Kualitas produk adalah suatu kondisi fisik, sifat, dan fungsi produk, baik itu produk barang ataupun produk layanan jasa, berdasarkan tingkat mutu yang disesuaikan dengan durabilitas, realibilitas, serta mudahnya penggunaan, kesesuaian, perbaikan serta komponen lainnya yang dibuat untuk memenuhi kepuasan dan juga kebutuhan pelanggan (Reza et al, 2023)	1. Kinerja 2. Reabilitas 3. Fitur 4. Keawetan 5. Konsistensi 6. Desain	<i>Likert</i>

2.	Online Customer Review (X2)	Online customer review merupakan media konsumen untuk melihat review dari konsumen lain tentang nilai suatu produk, layanan perusahaan dan tentang bagaimana sebuah produsen (Komariyah, 2022)	1. Kesadaran atau Awareness 2. Frekuensi atau Frequency 3. Perbandingan atau Comparison 4. Pengaruh atau Effect Fitur	<i>Likert</i>
3.	Promo Gratis Ongkir (X3)	Promo gratis ongkos kirim adalah bentuk lain dari promosi penjualan yang menggunakan berbagai insentif untuk merangsang pembelian produk sesegera mungkin dan meningkatkan kuantitas produk yang dibeli oleh konsumen (Amalia & Wibowo 2019)	1. Perhatian 2. Ketertarikan 3. Keinginan 4. Tindakan	<i>Likert</i>
4.	Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian dimulai dengan proses mengenal kebutuhan, mencari informasi, mengevaluasi alternatif, memilih untuk membeli, serta perilaku setelah pembelian (Welsa et al., 2022)	1. Adanya sebuah kemantapan produk. 2. Terdapat kebiasaan membeli. 3. Rekomendasi dari orang lain. 4. Adanya pembelian ulang.	<i>Likert</i>

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis penelitian dengan menggunakan statistik deskriptif memberikan penjelasan terstruktur tentang data ilmiah, yang sumbernya adalah tujuan dan fokus penelitian Sanusi (2017:13). Deskripsi tanggapan dan penyebaran kuesioner kepada pengguna aplikasi Shopee menjadi dasar analisis yang digunakan dalam

penelitian ini. Rentang skala yang dapat dijadikan pedoman untuk analisis deskriptif harus dibuat sebelum memulai analisis deskriptif. Rentang skala ditentukan sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(M - 1)}{M}$$

Rumus 3.2 Rentang Skala

Keterangan:

RS = Rentang skala

n = jumlah sampel

M = Jumlah alternatif jawaban per sampel

$$\begin{aligned} RS &= \frac{100(5 - 1)}{5} \\ &= \frac{100(4)}{5} \\ &= 80 \end{aligned}$$

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Menurut (Meilani et al, 2022) uji validitas adalah prosedur yang digunakan untuk menilai derajat kesesuaian antara data yang dilaporkan dengan data yang sudah ada pada item. Jika nilai r hitung > r tabel, maka akan dijadikan kriteria uji validitas penelitian ini..

$$R_{XY} = \frac{n (\sum \chi_i \gamma_i) - (\sum \chi_i) (\sum \gamma_i)}{(n (\sum \chi_i^2) - (\sum \chi_i)^2) (n (\sum \gamma_i^2) - (\sum \gamma_i)^2)}$$

Rumus 3.3 Uji Validitas

Keterangan :

$r_{\chi\gamma}$ = Koefisien Korelasi

n = Nominal Responden

χ_i = Nilai pada Setiap Data di Instrumen

γ_i = Nilai pada Setiap Data di Kriteria

3.8.2.2 Uji Reabilitas Data

Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa handal kualitas datanya. Itu bisa dilakukan jika penelitian memenuhi persyaratan ketergantungan. Data dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha(a) lebih besar dari 0,6 (Sugiyono, 2018:130). Untuk melakukan pengujian digunakan aplikasi SPSS versi 29. Data dapat diolah untuk pengujian selanjutnya jika uji reliabilitas berhasil.

$$k = \frac{k}{(k-1)} \frac{\{1 - \sum S_i^2\}}{S_i^2}$$

Rumus 3.4 Uji Reabilitas

Keterangan:

r_i = Koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

k = Nominal unit per soal

$\sum Si^2$ = Nominal varians nilai dalam setiap unit soal

St^2 = Varians total

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh atau variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal (Ghozali 2018:161). Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terdistribusi cukup normal untuk digunakan dalam statistik parametrik. Untuk memastikan bahwa data variabel independen dan dependen dalam model regresi ada, lakukan uji normalitas.

$$X^2 = \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

Rumus 3.5 Uji Normalitas

Keterangan:

X^2 = Nilai dari X^2

O = Nilai dari observasi

E = Nilai harapan

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Ketika variabel independen dan korelasinya telah ditemukan, uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen model regresi. Ketika variabel berkorelasi satu sama lain, multikolinieritas terjadi. Koefisien regresi variabel independen akan dipengaruhi oleh potensi masalah multikolinieritas, yang karenanya akan berdampak signifikan terhadap variabel dependen dengan standar error yang signifikan. Tolok ukurnya adalah apakah ada masalah multikolinieritas dengan data variabel independen. Variabel bebas dikatakan tidak mengalami masalah multikolinieritas jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas $> 0,10$ atau nilai koefisien korelasi $0,10$.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tentukan apakah ada ketidaksamaan residual antara dua pengamatan menggunakan uji heteroskedastisitas. Homoskedastisitas adalah suatu keadaan dimana residual dari pengamatan masih ada, sedangkan heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana residual dari suatu pengamatan berbeda. Metode Scatterplot digunakan dalam penyelidikan ini.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Sanusi, 2017:134) ketika ada variabel tambahan yang sebelumnya hanya satu variabel dan sekarang menjadi dua atau lebih variabel independen, digunakan analisis regresi linier berganda.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Rumus 3.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

X1, X2 dan X3 = Variabel independen

b = Nilai koefisien regresi

3.8.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Rinaja et al., 2022) uji yang dikenal sebagai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana satu atau lebih variabel, khususnya koefisien determinasi, menjelaskan suatu variabel, variabel Y.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.7 Uji Koefisien Determinasi

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t disebut juga dengan uji parsial, menggunakan pengujian pada taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan, untuk menilai pengaruh suatu variabel independen secara pribadi agar dapat menjelaskan variabel dependen. Uji t digunakan untuk menganalisis hubungan antara kualitas produk, online customer review dan promo gratis ongkir dan bagaimana masing-masing mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli. Kriteria berikut digunakan untuk membandingkan t hitung dan t tabel untuk menguji hipotesis pada uji f:

1. Jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, yang menunjukkan pengaruhnya kecil.
2. H_0 dapat diterima atau ditolak jika t hitung t tabel, menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh.

3.9.2 Uji f (Uji Simultan)

Uji simultan disebut juga uji f adalah uji statistik objektif yang digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara semua variabel independen yang dimasukkan dalam mode regresi secara bersamaan dengan variabel dependen

yang telah dievaluasi pada taraf 0,05. Kriteria berikut digunakan untuk membandingkan f hitung dan f tabel untuk menguji hipotesis uji:

1. Jika f hitung lebih besar dari f tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan adanya pengaruh secara bersamaan.
2. Jika f hitung f tabel, maka H_0 dapat diterima dan H_a dapat ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh pada saat yang bersamaan.